

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah dari 7 jenis perilaku cyberbullying yang dikemukakan oleh Willard (2007), Jerome Polin mendapatkan 3 di antaranya, yaitu flaming, online harassment, dan juga denigration. Pada perilaku flaming pengguna Twitter melakukan sarkasme untuk melontarkan kata-kata makian atau umpatan pada Jerome Polin. Adapun kata-kata yang sering digunakan pengguna Twitter dalam merundung Jerome Polin adalah kata “kontol”, “tolol”, dan “goblok”. Mereka tak segan melontarkan kata makian karena dapat berlindung dalam anonimitas sehingga mereka dengan mudah melontarkan makian tanpa takut ketahuan.

Kemudian pada *online harassment* pengguna Twitter melakukan upaya ujaran kebencian atau *hate speech* pada Jerome agar semakin banyak yang merundungnya. Adapun kata-kata yang sering digunakan dalam *online harassment* adalah kata “garing”, “problematik”, dan “*party pooper*”. Pada perilaku jenis ini, pengguna Twitter menganggap Jerome tidak dapat membaca situasi karena Jerome beberapa kali sering melontarkan candaan di situasi yang tidak tepat. Ditemukan pola interaksi yang dilakukan pengguna Twitter dalam melakukan perundungan pada seseorang. Pola tersebut biasanya diawali dari tweet perundungan atau penyebaran kebencian oleh salah satu pengguna dan diikuti oleh pengguna-pengguna lainnya jika tweet tersebut menjadi viral.

Kemudian terakhir *denigration*, pengguna Twitter melakukan upaya penyebaran rumor terkait penyakit mental, maupun penipuan yang belum jelas informasinya. Adapun kata-kata yang sering digunakan adalah “dibenci Jepang”, “*syndrome*”, dan “*gimmick*”. Pada perilaku ini, pengguna Twitter menganggap Jerome terkena star syndrome dan terlalu banyak melakukan gimmick. Mereka berasumsi demikian dikarenakan beberapa kali Jerome terlihat terlalu membanggakan dirinya sendiri sehingga lupa dengan hal lain.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode atau pendekatan lainnya seperti fenomenologi bagi pelaku perundungan maya dengan mendalami faktor-faktor latar belakang pelaku seperti bagaimana kondisi keluarganya maupun melihat dari sisi lingkungan pergaulannya

### 5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan masyarakat dapat peduli dengan *cyberbullying* yang sering terjadi di media sosial agar masyarakat tidak menormalisasi perilaku ini, dapat menghentikan persebarannya, dan membedakan jenis-jenisnya sehingga dapat terhindar dari perilaku tersebut maupun menjadi korban perundungan maya.

